

PENGEMBANGAN APLIKASI MONITORING PENGAJUAN PROPOSAL HIBAH BERBASIS WEB DI KABUPATEN MEMPAWAH

Aselia Sekar Sya'bani¹, Rudy Dwi Nyoto, ST, M.Eng²,
Niken Candraningrum, ST, M.Cs³

^aJurnal Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak 78124

¹sekaraselia293@student.untan.ac.id ²rudydn@informatika.untan.ac.id

³nikenc@informatika.untan.ac.id

Abstract

The Mempawah Regency Government is trying to improve its community services by innovating the management of grant funds through a website called Sabilulungan or online grants adopted from Bandung to solve this problem. However, the Sabilulungan website media still needs to be developed because it is still not in accordance with the Mempawah Regency PERBUB (Regent's Regulation) SOP (Standard Operating Procedure). This research will explain the development of a website-based grant proposal monitoring application in Mempawah district. This research uses business process reengineering methods. Starting from identifying processes, reviewing, updating and analyzing, then designing in UML form consisting of class diagrams, use case diagrams and activity diagrams. Then a system was created by coding using the PHP language and the CodeIgniter 4 framework which resulted in the development of a grant proposal monitoring website, namely processing grant proposals in Mempawah district, to then be tested and implemented using the black box method and User Acceptance Test (UAT) which was carried out with a questionnaire to 16 respondents. The UAT percentage results obtained were 91.81%. which shows that the application is very satisfying and meets expectations. All stages in the business process reengineering method can be implemented well so that the application is received by users with a very positive and good response.

Article History

Submitted: 11 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

Published: 18 Desember 2024

Key Words

Business process reengineering, Grant, Website

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Mempawah berupaya meningkatkan pelayanan publiknya dengan melakukan inovasi pengelolaan dana hibah melalui media *website* yang bernama Sabilulungan atau hibah *online* yang diadopsi dari Bandung untuk menyelesaikan masalah tersebut. Akan tetapi pada media *website* sabilulungan tersebut masih perlu dilakukannya pengembangan karena masih belum sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) PERBUB (Peraturan Bupati) kabupaten Mempawah. Pada penelitian ini akan menjelaskan tentang pengembangan aplikasi monitoring proposal hibah berbasis *website* di kabupaten mempawah. Penelitian ini menggunakan metode *business process reengineering*. Dimulai dari *identify process*, *review*, *update* dan *analyz*, kemudian *design* dalam bentuk UML yang terdiri dari *class diagram*, *use case diagram*, serta *Activity diagram*. Kemudian dilakukan pembuatan sistem dengan *coding* menggunakan bahasa PHP dan *framework* codeigniter 4 yang menghasilkan pengembangan *website* monitoring proposal hibah yakni pengolahan proposal hibah di kabupaten mempawah, untuk kemudian di test dan diimplementasikan dengan metode *black box* dan *User Acceptance Test* (UAT) yang dilakukan dengan kuesioner terhadap 16 responden. Hasil presentase UAT yang diperoleh adalah 91,81%. yang menunjukkan bahwa aplikasi sangat memuaskan dan sesuai dengan harapan. Keseluruhan tahap yang ada pada metode *business process reengineering* dapat diimplementasikan dengan baik sehingga aplikasi diterima *user* dengan respon yang sangat positif dan baik.

Sejarah Artikel

Submitted: 11 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

Published: 18 Desember 2024

Kata Kunci

Business process reengineering, Hibah, Website

PENDAHULUAN

Dokumen ini adalah *template*, dapat diunduh dari *website* JUARA. Untuk mendapatkan *account* agar dapat Dalam rangka mencapai salah satu tujuan negara yaitu mensejahterakan

masyarakat Indonesia maka pemerintah menyelenggarakan berbagai kebijakan yang salah satunya adalah program hibah dan bantuan sosial (bansos). Hibah dan bansos diberikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Pengaturan hibah dan bansos diatur melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah[1]. Mengingat dana hibah dan bansos Pemerintah Kabupaten Mempawah relatif cukup besar, diperlukan pengelolaan yang baik agar dapat mendukung pembangunan Kabupaten Mempawah dalam pengelolaan dana hibah dan bansos, dengan anggaran yang cukup besar tersebut tidak lepas dari permasalahan aliran dana yang tak terpantau. Selain permasalahan itu, terdapat pula kelemahan dari sisi penganggaran, penyaluran dan pertanggungjawaban belanja hibah pada pemerintah Kabupaten Mempawah, yaitu belum ada transparansi dalam penyaluran dana hibah. Banyak nama organisasi yang tidak disurvei SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait tetapi masuk ke dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan nilai uang hasil survei berbeda (lebih rendah) dibanding DPA, banyak nama ketua dari suatu organisasi yang tidak menyampaikan proposal tetapi tercantum dalam DPA, penerima hibah dan tidak melaksanakan kegiatan setelah menerima dana hibah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka pemerintah Kabupaten Mempawah membutuhkan inovasi untuk memperbaiki pengelolaan dana hibah tersebut dengan mengadopsi aplikasi Sabilulungan. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang diadopsi Pemerintahan Kabupaten Mempawah dari Pemerintah Kota Bandung, aplikasi ini untuk memfasilitasi keterbukaan dalam perwujudan program hibah melalui media *online* di Pemerintah Kabupaten Mempawah. Fasilitas *website* hibah ini masih kurang sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) PERBUB (Peraturan Bupati) hibah Mempawah. Beberapa fitur aplikasi perlu diperbaiki. Pertama, perlu adanya batasan waktu (pengaju hibah hanya boleh mendaftarkan pengajuan hibah di rentang bulan januari dan february saja, karena bulan maret - desember masuk ke proses verifikasi level 1- level 7). Kedua, perlu adanya verifikasi *email* oleh admin terlebih dahulu agar tidak terjadi spam *email* dan langsung tampil di dashboard utama tanpa persetujuan admin. Ketiga, perlu ada perbaikan dibagian pendaftaran proposal, karena aplikasi tidak bisa menentukan mana pengaju yang pernah dapat bantuan di tahun sebelumnya karena, pemohon tidak boleh dapat bantuan 2 tahun secara berturut turut. Keempat, perlu adanya mekanisme penolakan oleh setiap verifikator. Kelima, perlunya perbaikan untuk verifikator TU (Tim Pertimbangan) kadang kesulitan untuk menentukan organisasi mana yang telah diakui legalitasnya. Keenam, diperlukannya bagian Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) yang bertanggungjawab untuk menginputkan data organisasi yang legal di salingbantu dan *dropdown*. Ketujuh, perlu adanya perbaikan laporan akhir hibah. Kedelapan, perlu adanya perbaikan *infografis* untuk monitoring hibah. Kesembilan, perlu adanya upgrade framework dan juga php.

Berdasarkan uraian masalah diatas, menjadi penting untuk mengembangkan sebuah aplikasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis *website*, untuk mengembangkan aplikasi tersebut perlu dilakukan rekayasa ulang (*reengineering*) yaitu perubahan yang dilakukan dalam proses pengajuan proposal hibah. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan metode rekayasa ulang proses bisnis (*Business Process Reengineering*), yaitu suatu teknik manajemen perubahan yang radikal terhadap proses-proses bisnis yang berlangsung yang dapat meningkatkan *efisiensi*, *efektivitas*, serta pelayanan. Pemilihan penulis menggunakan metode analisis *Business Process Reengineering* dalam menganalisis sistem yang sedang berjalan, karena diharapkan rekayasa ulang ini menghasilkan proses yang baru yang membawa dampak cukup besar bagi proses pengajuan pengelolaan dana hibah. Maka dari itu peneliti tertarik membahas lebih lanjut mengenai aplikasi Sabilulungan yang

telah peneliti modifikasi dengan detail judul skripsi "Pengembangan Aplikasi Monitoring Pengajuan Proposal Hibah Berbasis Web di Kabupaten Mempawah".

LANDASAN TEORI

Cara Hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah[2].

A. Sabilulungan

Sabilulungan atau Saling Bantu merupakan Aplikasi yang diadopsi dari Pemerintah Kota Bandung untuk memfasilitasi keterbukaan dalam perwujudan program bansos dan hibah melalui media *online* di Pemerintah Kabupaten Mempawah. Program Saling Bantu bertujuan agar jalannya dana bantuan yang diturunkan Pemerintah Kabupaten Mempawah untuk membiayai berbagai proyek sosial yang diinginkan masyarakat dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka. Seluruh proses dalam Saling Bantu dapat terlihat dan diawasi oleh seluruh lapisan masyarakat[3].

B. Website

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain yang berada didalam *World Wide Web*(WWW) di internet. Alasan seseorang mengunjungi *website* adalah konten yang tersedia di *website* tersebut. Fungsi utama dari sebuah *website* adalah menyampaikan informasi. Dengan tersedianya informasi, *website* dapat digunakan untuk mengubah pengunjung menjadi prospek. Untuk mengubah pengunjung situs web menjadi prospek, pengelola *website* dapat menyediakan formulir agar pengunjung dapat menyampaikan alamat *email* dan informasi lainnya sehingga menjadi prospek yang teridentifikasi[4].

C. Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Aplikasi dibuat untuk memudahkan pekerjaan atau tugas- tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan, dan penambahan data yang dibutuhkan[5].

D. *Business Process Reengineering* (BPR)

Aplikasi berbasis web adalah sistem perangkat lunak yang berdasarkan pada teknologi dan standar *World Wide Web Consortium* (W3C). Mereka menyediakan sumber daya web spesifik seperti konten dan layanan melalui sebuah antarmuka pengguna dan *browser web*[6].

E. Codeigniter

Dalam penelitian ini penulis menggunakan framework Codeigniter yaitu aplikasi open source berupa framework PHP, menggunakan model MVC (Model, View, Controller) untuk pembangunan aplikasi web dinamis yang cepat dan mudah. CodeIgniter memiliki desain dan struktur file yang sederhana didukung dengan dokumentasi yang lengkap, membuat framework ini lebih mudah untuk dipelajari[7].

F. *Unified Modelling Language* (UML)

UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek[8].

G. Perancangan Arsitektur

Arsitektur Aplikasi mengacu pada desain sebuah aplikasi, atau dimana komponen yang membentuk suatu *sistem* ditempatkan dan bagaimana mereka berkomunikasi[9].

H. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian adalah suatu proses pengekseskuan program yang bertujuan untuk menemukan kesalahan. Pengujian sebaiknya menemukan kesalahan yang tidak disengaja dan pengujian dinyatakan sukses jika berhasil memperbaiki kesalahan tersebut. Selain itu, pengujian juga bertujuan untuk menunjukkan kesesuaian fungsi-fungsi perangkat lunak dengan spesifikasinya. Sebuah perangkat lunak dinyatakan gagal, jika perangkat lunak tersebut tidak memenuhi spesifikasi [10].

I. Pengujian Black box Testing

Pendekatan pengujian *Black-Box* adalah metode pengujian di mana data tes berasal dari persyaratan fungsional yang ditentukan tanpa memperhatikan struktur program akhir[11].

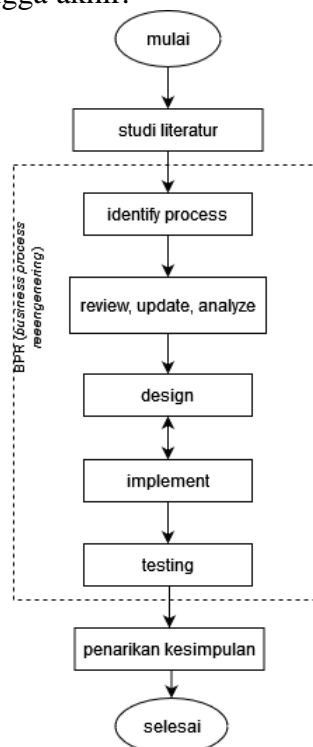
J. Pengujian User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test (UAT) atau Uji Penerimaan Pengguna adalah suatu proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa perangkat lunak yang telah dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna, apabila hasil pengujian sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna[12].

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Diagram alir penelitian memberikan penjelasan mengenai prosedur tahapan-tahapan dalam mengembangkan aplikasi Monitoring Proposal Bansos Berbasis *Website* menggunakan Metode *Business Process Reengineering*. Diagram Alir Penelitian dapat dilihat pada gambar 1 *Flowchart* dibawah ini dari awal hingga akhir.



Gambar 1 Alur penelitian

Deskripsi lengkap mengenai alir penelitian pada gambar 1 dapat dilihat sebagai berikut:

B. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan penulis untuk dijadikan landasan teori yang akan digunakan pada penelitian. Landasan teori yang dimaksud didapatkan dari jurnal ilmiah, buku, serta situs resmi dan terpercaya di internet.

C. Identify Process

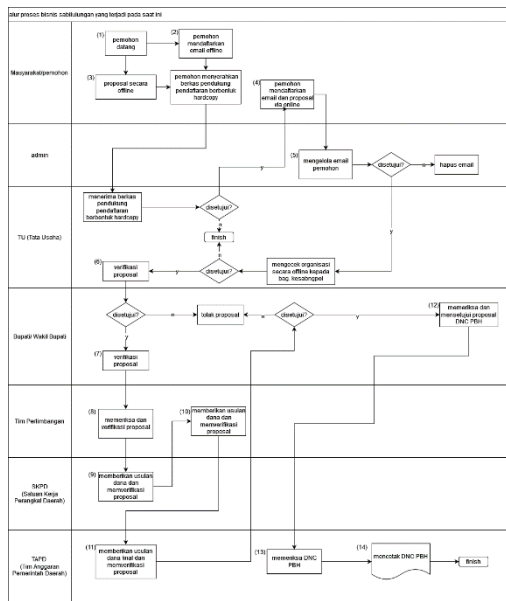
Pada tahapan ini penulis melakukan identifikasi proses yang berjalan dan mencatat segala sesuatu yang dipandang sebagai masalah. Peneliti melakukan observasi langsung ke Dinas Kominfo Mempawah untuk mengidentifikasi batasan masalah dalam penelitian yang akan dibuat peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada pranata komputer ahli muda yang berperan sebagai admin pada aplikasi sabilulungan serta ditunjukkan secara langsung bagaimana proses yang berjalan pada aplikasi, yang kemudian menghasilkan :

- Identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan pada saat ini

1) Proses Bisnis Pada Aplikasi Sabilulungan

Proses yang berjalan pada sabilulungan saat ini terbagi menjadi beberapa proses, yaitu registrasi *email*, mendaftarkan proposal, mengolah data *email*, verifikasi proposal, serta mengolah data DNC PBH.

Berikut adalah alur proses bisnis yang terjadi pada saat ini di dalam website sabilulungan, dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Alur Proses Bisnis Pada Sabilulungan

D. REVIEW, UPDATE AND ANALYZE

Pada tahapan ini peneliti melakukan menganalisis masalah dengan melakukan wawancara kepada pranata komputer ahli muda yang berperan sebagai admin pada aplikasi sabilulungan, kemudian observasi langsung ke Dinas Kominfo Kabupaten Mempawah lalu mereview aplikasi yang berjalan dengan cara menggunaannya, yakni menguji apakah yang dianggap sebagai masalah itu benar benar merupakan masalah yang sebenarnya sehingga perlu dilakukannya *update* atau memperbaharui aplikasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai tahapan *review*, *update* dan *analyze* :

1) Review

Dalam melakukan *review* aplikasi peneliti harus memahami pendekatan yang digunakan dalam menilai sebuah aplikasi. Pendekatan ini bisa meliputi evaluasi fitur, antarmuka pengguna, keamanan, performa, dan juga ulasan pengguna. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, peneliti dapat membuat *review* aplikasi yang komprehensif dan informatif.

Aplikasi sabilulungan merupakan aplikasi yang digunakan masyarakat dan pemerintah di kabupaten mempawah dalam melakukan proses pengolahan dana hibah dan untuk memfasilitasi keterbukaan dalam perwujudan program bansos dan hibah melalui media *online* di Pemerintah Kabupaten Mempawah. Aplikasi berbasis website ini mempunyai fitur

login untuk para user yang terlibat atau yang sudah mendaftar pada aplikasi sabilulungan. Dan juga fitur melihat informasi mengenai sabilulungan dan bagaimana cara menggunakannya, masyarakat dapat memonitoring proposal yang masuk beserta tahapannya, memiliki fitur untuk masyarakat dalam mendaftarkan *email* dan juga proposal.

Website sabilulungan juga menyediakan fitur verifikasi proposal pada halaman TU, Bupati/Wakil Bupati, Tim Pertimbangan, SKPD, TAPD. Aplikasi juga menyediakan fitur download dokumen DNC PBH (Daftar Nominatif Calon Penerima Belanja Hibah) pada TAPD. Kemudian memiliki fitur mengolah data (koordinator, *email* pemohon, informasi sabilulungan, gambar sabilulungan, peraturan dan pengumuman), menampilkan fitur log aktifitas pengguna, yang dapat dilakukan oleh admin.

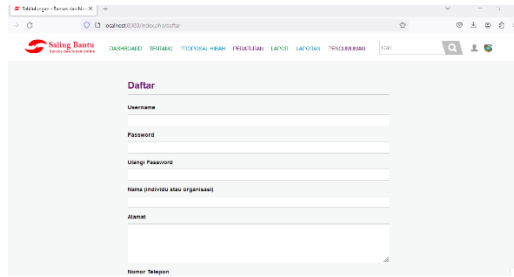
Antarmuka aplikasi sederhana dan mudah dipahami, sehingga memudahkan masyarakat dalam memonitor bagaimana status proposal mereka (apakah diterima, ditolak, sedang diverifikasi, dan sebagainya), serta ikut berpartisipasi dalam memonitor jalannya hibah yang sudah disetujui oleh Pemerintah Kabupaten Mempawah sehingga dapat turut memberikan masukan dan saran terkait jalannya hibah tersebut.

Namun pada aplikasi sabilulungan berbasis website ini masih belum sesuai dengan SOP PERBUB Kabupaten Mempawah. Dimana pada hasil *review* aplikasi dan didukung juga dari hasil wawancara dan observasi pada Dinas Kominfo Kabupaten Mempawah, aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang perlu diperbaiki dan juga perlu adanya penambahan beberapa fitur untuk aplikasi. Pertama, perlu adanya batasan waktu (pengaju hibah hanya boleh mendaftarkan pengajuan hibah di rentang bulan januari dan february saja, karena bulan maret - desember masuk ke proses verifikasi level 1- level 7). Kedua, perlu adanya verifikasi *email* oleh admin terlebih dahulu agar tidak terjadi spam *email* dan langsung tampil di dashboard utama tanpa persetujuan admin. Ketiga, perlu ada perbaikan dibagian pendaftaran proposal, karena aplikasi tidak bisa menentukan mana pengaju yang pernah dapat bantuan di tahun sebelumnya karena, pemohon tidak boleh dapat bantuan 2 tahun secara berturut turut. Keempat, perlu adanya mekanisme penolakan oleh setiap verifikasi. Kelima, perlunya perbaikan untuk verifikasi TU (Tim Pertimbangan) kadang kesulitan untuk menentukan organisasi mana yang telah diakui legalitasnya. Keenam, diperlukannya bagian Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) yang bertanggungjawab untuk menginputkan data organisasi yang legal di salingbantu dan *dropdown*. Ketujuh, perlu adanya perbaikan laporan akhir hibah. Kedelapan, perlu adanya perbaikan *infografis* untuk monitoring hibah. Kesembilan, perlu adanya upgrade framework dan juga php.

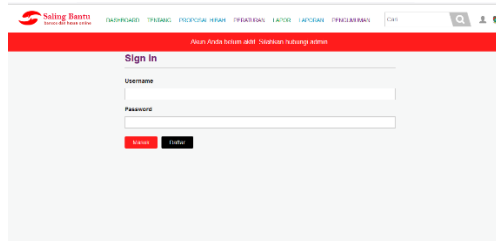
2) Update

Setelah melakukan *review* aplikasi, peneliti melakukan *update* proses dengan mengumpulkan usulan pengembangan sebuah sistem untuk memudahkan proses yang ada di aplikasi sabilulungan. Usulan sistem yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Membuat batas waktu (januari – february) untuk Masyarakat dalam penguploadan proposal.
- b. Menyediakan fitur verifikasi *email* pemohon pada admin.
- c. Melibatkan Bag Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) sebagai user untuk menentukan organisasi yang legal.
- d. Pada TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) dapat mengolah dan mencetak laporan akhir sesuai dengan format yang sudah ditentukan pada aplikasi sabilulungan.
- e. Menambahkan *infografis* untuk mempermudah Masyarakat dan pemerintah dalam melihat *persentase* proses yang terjadi pada proposal yang diajukan pemohon.
- f. Menambahkan mekanisme penolakan oleh *verifikator* setiap level dan juga tempat catatan untuk keterangan kenapa proposal ditolak, serta dapat menampilkan alasan ditolak pada sistem.



Gambar 7. Halaman landing page – pendaftaran email



Gambar 8. Halaman landing page – ket. email belum diverif admin

B. Tampilan Antarmuka Pemohon

1. Halaman Dashboard

Halaman *Dashboard* berisi halaman *infografis* yang menampilkan *presentase* tahapan proposal yang masuk dan ditampilkan saat semua pengguna mengakses *website*. Tampilan halaman *Dashboard* dapat dilihat pada Gambar 10.



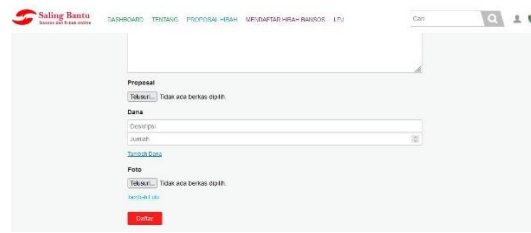
Gambar 10. Halaman infografis

2. Halaman Mendaftarkan Hibah Bansos

Halaman Mendaftarkan Hibah Bansos adalah halaman pemohon untuk mendaftarkan proposal ke dalam *website*. Tampilan halaman pendaftaran proposal dapat dilihat pada Gambar 11 dan 12.



Gambar 11. Halaman pendaftaran proposal



Gambar 12. Halaman pendaftaran proposal

Tampilan pendaftaran proposal ketika melewati batas waktu pendaftaran. Pada sistem yang baru di adakan batasan waktu (pengaju hibah bansos hanya boleh mendaftarkan pengajuan hibah bansos di rentang bulan januari dan february saja, karena bulan maret - desember masuk ke proses *verifikasi* level 1- level 7). Dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Halaman pendaftaran jika lewat batas periode

Tampilan pendaftaran proposal ketika sudah melakukan pendaftaran atau sudah mendapatkan bantuan dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman pendaftaran jika sudah melakukan pendaftaran

C. Tampilan Antarmuka Superadmin

1. Halaman Utama Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)

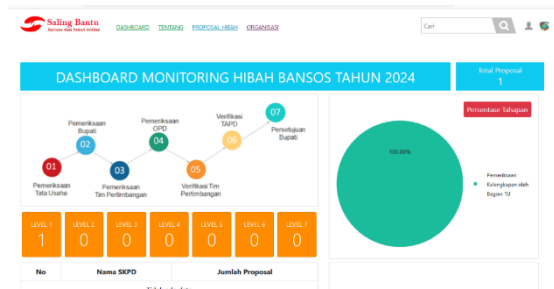
Halaman Utama Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) adalah halaman pertama yang muncul ketika kesbangpol baru login. Tampilan halaman Utama Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman pendaftaran proposal

2. Halaman Dashboard

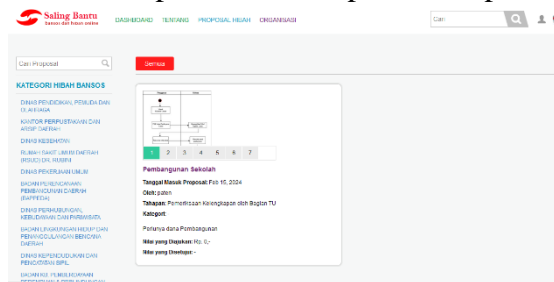
Halaman Dashboard Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) adalah halaman *infografis* yang menampilkan *presentase* tahapan proposal yang masuk dan ditampilkan saat semua pengguna mengakses *website*. Tampilan halaman Dashboard dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Halaman dashboard kesbangpol

3. Halaman Proposal Hibah

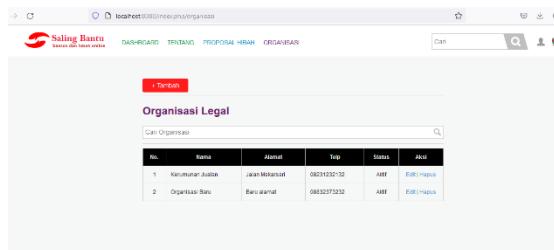
Halaman Proposal Hibah Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) adalah halaman ini berisikan daftar proposal sesuai dengan tahapan dan kategori pada *website* sabilulungan. Tampilan halaman Proposal Hibah dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman proposal hibah

4. Halaman Organisasi

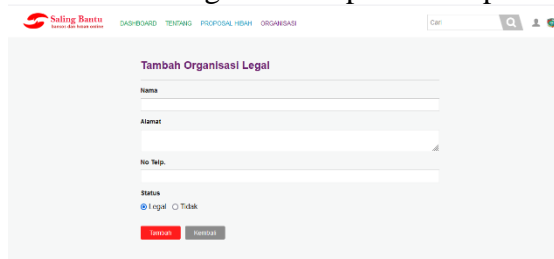
Halaman Organisasi Kesbangpol adalah halaman yang berisikan daftar organisasi yang legal didalam *website* sabilulungan. Tampilan halaman Organisasi dapat dilihat pada Gambar



Gambar 18. Halaman Organisasi

5. Halaman Tambah Organisasi

Halaman Tambah Organisasi Kesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) adalah halaman yang digunakan untuk menambahkan data organisasi legal yang baru ke dalam database. Tampilan halaman Tambah Organisasi dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Tambah Organisasi

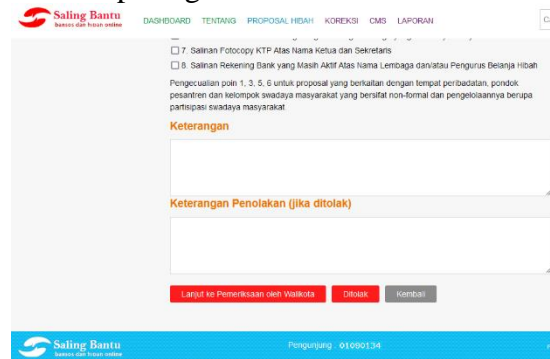
6. Halaman Edit Organisasi

Pada sistem yang baru ini sudah ditambahkan data organisasi yang legal sehingga dapat memudahkan TU dalam mengecek Organisasi tersebut, cara melihat organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Menu organisasi legal

Terdapat pula menu keterangan yang dapat diisi oleh Bagian Tata usaha, yang menjelaskan kekurangan dokumen dan persyaratan jika ditolak. Atau dapat diisi dengan keterangan bahwa dokumen dan persyaratan telah lengkap apabila telah terpenuhi dokumen dan persyaratannya. dapat dilihat pada gambar 24.

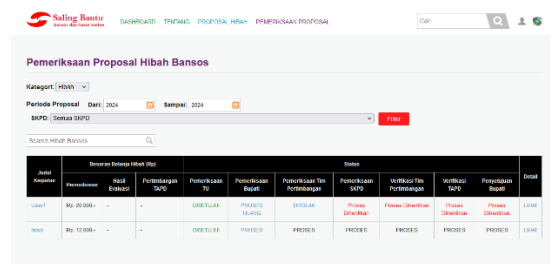


Gambar 24. Menu keterangan TU

E. Tampilan Antarmuka Bupati

1. Halaman Pemeriksaan Proposal

Halaman pemeriksaan proposal oleh Bupati adalah halaman Bupati untuk memeriksa dan mengedit proses pemeriksaan proposal level 2 dan 7. Bupati dapat memeriksa proposal dengan mengklik tulisan “PROSES” didalam table. Jika Tim Pertimbangan menolak proposal ditahapan level 3, Bupati dapat melihat alasan kenapa proposal tersebut ditolak dengan mengklik tulisan “DITOLAK” didalam table dan Bupati juga dapat melakukan pemeriksaan ulang dengan mengklik tulisan “PROSES ULANG” yang terdapat dalam table. Dapat dilihat pada Gambar 25.



Gambar 25. Halaman pemeriksaan proposal Bupati

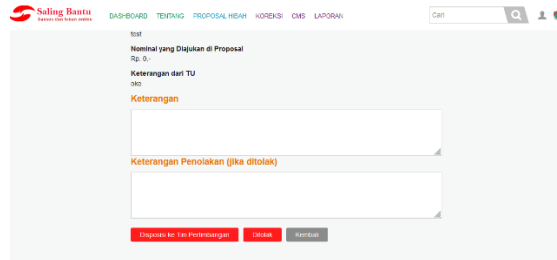
2. Halaman Pemeriksaan Kelengkapan Proposal

Pada tahap ini bupati hanya memeriksa proses yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 26.



Gambar 26. Menu pemeriksaan Bupati

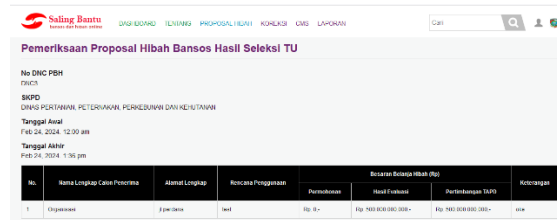
Terdapat pula menu keterangan yang dapat diisi oleh Bupati, yang menjelaskan kekurangan dokumen dan persyaratan jika ditolak. Atau dapat diisi dengan keterangan bahwa dokumen dan persyaratan telah lengkap apabila telah terpenuhi dokumen dan persyaratannya. Dapat dilihat pada gambar 27.



Gambar 27. Menu keterangan Bupati

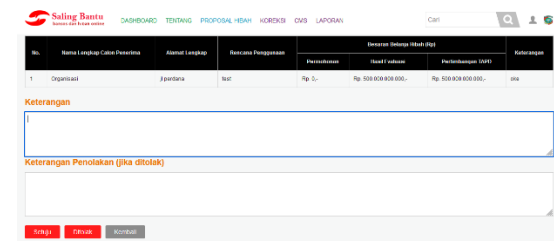
3. Halaman Verifikasi Proposal

Pada tahap ini bupati hanya memeriksa proses yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 28.



Gambar 28. Menu verifikasi Bupati

Terdapat pula menu keterangan jika diterima dan jika ditolak yang dapat diisi oleh Bupati, dapat dilihat pada gambar 29.



Gambar 29. Menu keterangan verifikasi bupati

F. Tampilan Antarmuka Tim Pertimbangan

1. Halaman Pemeriksaan Proposal

Halaman pemeriksaan proposal oleh Tim Pertimbangan adalah halaman Tim Pertimbangan untuk memeriksa dan mengedit proses pemeriksaan proposal level 3 dan 5. Tim Pertimbangan dapat memeriksa proposal dengan mengklik tulisan “PROSES” didalam table. Jika SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) menolak proposal ditahapan level 4 dan 6, Tim Pertimbangan dapat melihat alasan kenapa proposal tersebut ditolak dengan mengklik tulisan “DITOLAK” didalam table dan Tim Pertimbangan juga dapat melakukan pemeriksaan ulang

BKKOMPENDASI
PEMBERIAN BIAYA KEPADA TIM/TAHAP BANTUAN SOSIAL YANG
BERSINERGI DENGAN ANGGARAN PENDAFTARAN DAN DELAPAN DAERAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lulus telah melakukan penelitian Proposal yang dimuatkan oleh Penerimaan Bantuan Hibah dan menyerahkan Rekomendasi sebagai berikut:

1. NAMA KEORGANISASIAN : ...
2. NAMA ORGANISASI / KEPANITIAAN : ...
3. NAMA KELOMPOK/PROPOSAL/ORGANISASI / KEPANITIAAN : ...
4. ALAMAT ORGANISASI / KEPANITIAAN : ...
5. RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN : ...
6. BERSARNYA UJIAN : ...
7. BERSARNYA BKKOMPENDASI : Rp. 500.000.000.000,-
8. CATATAN : ...

Bandung, 24 Februari 2024

JAWABAN NAMA SIP JAWAB BANGUN

Revisi SKPD
Nama
E-mail

Tidak dilakukannya peninjauan
Pada tanggal

Sifat Tim Pertimbangan Terhadap
Bidang Hibah dan Bantuan Sosial

Gambar 34. Tampilan formulir

G. Tampilan Antarmuka SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)

1. Halaman Pemeriksaan Proposal

Halaman pemeriksaan proposal oleh SKPD adalah halaman SKPD untuk memeriksa dan mengedit proses pemeriksaan proposal level 4. SKPD dapat memeriksa proposal dengan mengklik tulisan “PROSES” didalam table. Jika Tim Pertimbangan menolak proposal ditahapan level 5, SKPD dapat melihat alasan kenapa proposal tersebut ditolak dengan mengklik tulisan “DITOLAK” didalam table dan SKPD juga dapat melakukan pemeriksaan ulang dengan mengklik tulisan “PROSES ULANG” yang terdapat dalam table, dapat dilihat pada gambar 35.

Pemeriksaan Proposal Hibah Bansos

Kategori: Hibah

Periode Proposal: Dari: 2024 Sampai: 2024

SKPD: (Silakan Pilih)

Search Hibah Bansos

Jenis Kegiatan	Perencanaan	Uraian Kegiatan	Perencanaan SKPD	Monev/Kelembagaan	Monev/Kelembagaan Tim Pertimbangan	Monev/Kelembagaan SKPD	Verifikasi Tim Pertimbangan	Verifikasi SKPD	Penyusunan	Status
...	Rp. 20.000	...	DITOLAK	DITOLAK	DITOLAK	PROSES	DITOLAK	PROSES	PROSES	...
...	Rp. 20.000	PROSES	PROSES	PROSES	PROSES	...

Gambar 35. Halaman pemeriksaan proposal SKPD

2. Halaman Pemeriksaan Kelengkapan Proposal

SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) turun kelapangan untuk melakukan survey, lalu memasukkan rekomendasi dana di aplikasi sabilulungan untuk nanti di teruskan ke tim pertimbangan dapat dilihat pada gambar 36.

Pemberian Rekomendasi Dana

Ya Tidak

Besar Rekomendasi Dana

Rp.

- Kesesuaian Harga Dengan Proposal dengan Standar Satuan Kerja
- Kesesuaian Kebutuhan Peralatan dan Bahan dalam Kegiatan
- Organisasi Tidak IKI
- Asasul Organisasi/Kelembagaan Sesuai dengan Proposal
- Detail Perihal Menawarkan Gaji, Tahun Sebelumnya
- Verifikasi KTP
- Verifikasi Organisasi Berbadan Hukum

Keterangan

Keterangan Penolakan (jika ditolak)

Gambar 36. Menu rekomendasi dana

Terdapat pula menu keterangan yang dapat diisi oleh Tim Pertimbangan, yang menjelaskan kekurangan dokumen dan persyaratan jika ditolak dapat dilihat pada gambar 37.

Keterangan

Keterangan Penolakan (jika ditolak)

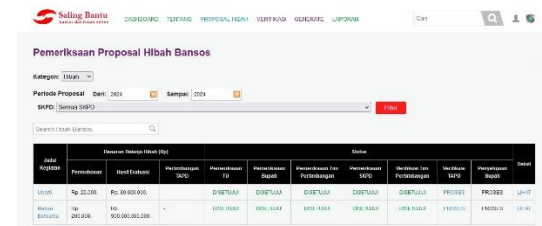
Kembali ke List Pertimbangan | Ditolak | Simpan

Gambar 37. Menu keterangan SKPD

H. Tampilan Antarmuka TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)

1. Halaman Pemeriksaan Proposal

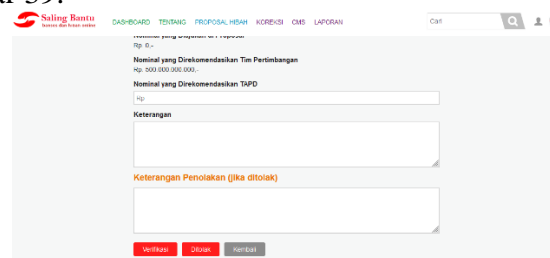
Halaman pemeriksaan proposal oleh TAPD adalah halaman TAPD untuk memeriksa dan mengedit proses pemeriksaan proposal level 4. TAPD dapat memeriksa proposal dengan mengklik tulisan “PROSES” didalam table. Jika Tim Pertimbangan menolak proposal ditahapan level 5, TAPD dapat melihat alasan kenapa proposal tersebut ditolak dengan mengklik tulisan “DITOLAK” didalam table dan TAPD juga dapat melakukan pemeriksaan ulang dengan mengklik tulisan “PROSES ULANG” yang terdapat dalam table, dapat dilihat pada gambar 38.



Gambar 38. Halaman pemikrasaan proposal TAPD

2. Halaman Verifikasi TAPD

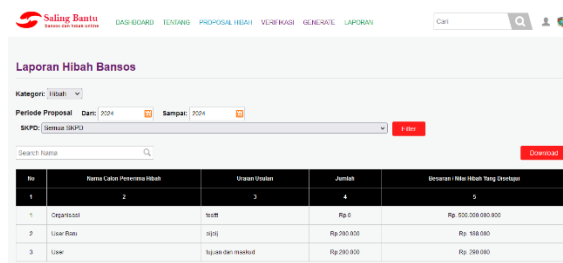
TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) akan memeriksa usulan dana dari SKPD dan tim pertimbangan untuk kemudian memberikan rekomendasi final dana yang akan diberikan dapat dilihat pada gambar 39.



Gambar 39. Menu rekomendasi dana

3. Halaman Rekap Laporan Akhir

Halaman rekap laporan akhir berisikan hasilakhir rekap data laporan hibah bansos. Berisikan nama calon hibah, uraian usulan, jumlah, besaran/nilai hibah yang disetujui dapat dilihat pada gambar 40.



Gambar 40. Menu laporan hibah bansos

Laporan akhir hibah bansos dapat *download* dan dicetak dengan menekan tombol *download* tampilan formulir dapat dilihat pada gambar 41.

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI MEMPAWAH
NOMOR TAHUN 2023
TENTANG
PEMBERIAN HIBAH PEMERINTAH
KABUPATEN MEMPAWAH

HASIL EVALUASI ATAS USULAN/PROPOSAL HIBAH
DALAM BENTUK UANG

No	Nama Calon Penerima Hibah	Uraian Usulan	Jumlah	Besaran / Nilai Hibah Yang Ditetujui
1	Organisasi	testtt	Rp.0	Rp. 500.000.000.000

Bandung, 24 Februari 2024
KEPALA SKPD

Gambar 41. Cetak laporan hibah bansos

I. Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan pada sistem dengan menggunakan metode *black box* untuk menguji fungsional sistem. Kemudian untuk melakukan pengujian *User Acceptance Test (UAT)* untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari aplikasi yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan pengguna atau belum.

1. Hasil Pengujian Black Box

Untuk hasil pengujian *black box* admin dapat dilihat pada table dibawah ini :

TABEL 1
HASIL PEGUJIAN *BLACK BOX* PENGGUNA

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Autentikasi Pengguna				
1	Autentikasi Pengguna	1. Jika username dan password ada di <i>database</i>	Menampilkan halaman dashboard admin.	berhasil
		2. Jika username dan password tidak ada di <i>database</i>	Menampilkan pesan error "username dan password anda tidak sesuai"	berhasil
		3. Jika salah satu input tidak terisi	Menampilkan pesan error "silahkan mengisi formulir berikut"	berhasil
		4. Jika akun belum aktif	Menampilkan pesan error "Akun anda belum aktif. silahkan hubungi admin"	berhasil
		5. Jika username dan password ada di <i>database</i>	Menampilkan halaman dashboard admin.	berhasil

TABEL 2
TABEL PENGUJUAN *BLACK BOX* SUPERADMIN

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat Infografis				
1	Lihat <i>infografis</i>	Jika pemohon menekan dashboard	Menampilkan data proposal dalam bentuk <i>presentase</i>	berhasil
Mengelola Data Pemohon				

2	Terima Pemohon	1. Jika admin menekan tombol edit di dalam table pemohon	Menampilkan data diri pemohon yang akan diterima	berhasil
		2. Memilikkan status ‘tidak’ menjadi ‘ya’	Menampilkan status pemohon menjadi ‘ya’	berhasil
		3. Jika admin menekan tombol edit	Menampilkan pesan ‘pengguna umum berhasil ditambahkan’	berhasil
3	Mengirim <i>email</i>	1. Jika admin menekan tombol edit di halaman edit <i>email</i>	Pemohon akan mendapatkan <i>email</i> notifikasi bahwa akunnya diterima	berhasil
Halaman Pemeriksaan Proposal				
4	Memeriksa Proposal	Jika Superadmin menekan tombol ‘proses’ didalam table pemeriksaan Superadmin	Menampilkan detail pemeriksaan proposal	berhasil
5	Melihat Keterangan Ditolak	Jika Superadmin menekan tombol ‘DITOLAK’ didalam table proposal pemeriksaan Superadmin	Menampilkan alasan proposal ditolak	berhasil

TABEL 3
HASIL PENGUJIAN *BLACK BOX* PEMOHON

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat <i>infografis</i>				
1.	Lihat <i>Infografis</i>	Jika pemohon menekan dashboard	Menampilkan data proposal dalam bentuk <i>presentase</i>	berhasil
Mendaftarkan <i>Email</i>				
2	Daftarkan <i>Email</i>	1. Jika pemohon menekan tombol daftar	Menampilkan form pendaftaran	berhasil
		2. Jika salah satu input tidak berisi	Menampilkan pesan ‘isi isian ini’	berhasil
		3. jika pemohon menekan tombol daftar halaman hibah	Menampilkan pesan ‘pendaftaran berhasil silahkan sign in masuk’	berhasil
		4. jika pemohon mendaftarkan diri lagi	Menampilakn pesan ‘ <i>email</i> sudah terdaftar’	berhasil
Mendaftarkan Proposal				
3	Daftarkan proposal	1. Jika pemohon menekan mendaftarkan hibah bansos	Menampilkan form pendaftaran proposal	berhasil
		2. jika salah satu input tidak terisi	Menampilkan pesan ‘isi isian ini’	berhasil

		3. Jika pemohon menekan tombol daftar	Menampilkan pesan “proposal sudah kami terima, terimakasih atas partisipasi anda”	berhasil
		4. Jika pendaftaran dibuka bukan dibulan januari-februari	Menampilkan pesan pendaftaran telah ditutup periode pendaftaran adalah bulan januari-februari terimakasih	berhasil
		5. Jika pemohon sudah mendapat bantuan sebelum 2 tahun	Menampilkan pesan “proposal sudah kami terima, terimakasih atas partisipasi anda”	berhasil

TABEL 4
HASIL PENGUJIAN *BALCK BOX TU*

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat Infografis				
1	Lihat <i>infografis</i>	Jika pemohon menekan dashboard	Menampilkan data proposal dalam bentuk <i>presentase</i>	berhasil
Halaman Pemeriksaan Proposal				
2	Memeriksa Proposal	Jika TU menekan tombol “proses” didalam table pemeriksaan TU	Menampilkan detail pemeriksaan proposal	berhasil
3	Melihat Keterangan Ditolak	Jika TU menekan tombol “DITOLAK” didalam table proposal pemeriksaan TU	Menampilkan alasan proposal ditolak	berhasil
Pemeriksaan TU				
4	Memeriksa Proposal	1. Jika TU menekan “lihat data organisasi legal disini”	Menampilkan semua data organisasi legal	berhasil
		2. Jika TU menekan silahkan pilih	Menampilkan pilihan hibah atau bansos	berhasil
5	Proposal diterima	1. Jika TU menekan tombol “lanjut ke pemeriksaan oleh bupati”	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
		2. Jika TU mengisi keterangan	Menampilkan keterangan pemeriksaan bupati	berhasil
6	Proposal ditolak	1. Jika TU menekan tombol ditolak	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil

		2. Jika TU mengisi keterangan (jika ditolak)	Menampilkan keterangan alasan ditolak jika menekan tombol “DITOLAK” didalam table Pemeriksaan TU	berhasil
--	--	--	--	----------

TABEL 5
HASIL PENGUJIAN *BLACK BOX* BUPATI

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat Infografis				
1	Lihat <i>infografis</i>	Jika pemohon menekan dashboard	Menampilkan data proposal dalam bentuk <i>presentase</i>	berhasil
Halaman Pemeriksaa Proposal				
2	Memeriksa Proposal	1. Jika Bupati menekan tombol “PROSES” didalam table Pemeriksaan Bupati	Menampilkan detail pemeriksaan proposal dari Tim Pertimbangan	berhasil
		2. Jika Bupati menekan tombol “PROSES” didalam table Penyetujuan Bupati	Menampilkan detail pemeriksaan proposal dari TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
3	Memeriksa ulang Proposal	1. Jika Bupati menekan tombol “PROSES ULANG” didalam table Pemeriksaan Bupati	Menampilkan ulang detail pemeriksaan proposal dari Tim Pertimbangan	berhasil
		2. Jika Bupati menekan tombol “PROSES ULANG” didalam table Penyetujuan Bupati	Menampilkan ulang detail pemeriksaan proposal dari TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
4	Melihat Keterangan Ditolak	Jika TU menekan tombol “DITOLAK” didalam table proposal	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
Pemeriksaan Bupati				
7	Proposal diterima	1. Jika Bupati menekan tombol “Setuju”	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
		2. Jika Bupati mengisi keterangan	Menampilkan keterangan di pemeriksaan Tim Pertimbangan	berhasil
8	Proposal ditolak	1. Jika Bupati menekan tombol ditolak	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil

		2. Jika TU mengisi keterangan (jika ditolak)	Menampilkan keterangan alasan ditolak jika menekan tombol “DITOLAK” didalam table Pemeriksaan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
--	--	--	---	----------

TABEL 6
HASIL PENGUJIAN *BLACK BOX* TIM PERTIMBANGAN

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat Infografis				
1	Lihat <i>infografis</i>	Jika pemohon menekan dashboard	Menampilkan data proposal dalam bentuk <i>presentase</i>	berhasil
Halaman Pemeriksa Proposal				
2.	Memeriksa Proposal	1. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “PROSES” didalam table Pemeriksaan Tim Pertimbangan	Menampilkan detail pemeriksaan proposal dari Bupati	berhasil
		2. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “PROSES” didalam table <i>Verifikasi</i> Tim Pertimbangan	Menampilkan detail pemeriksaan proposal dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)	berhasil
3.	Memeriksa ulang Proposal	1. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “PROSES ULANG” didalam table Pemeriksaan Tim Pertimbangan	Menampilkan ulang detail pemeriksaan proposal dari Bupati	berhasil
		2. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “PROSES ULANG” didalam table <i>Verifikasi</i> Tim Pertimbangan	Menampilkan ulang detail pemeriksaan proposal dari SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)	berhasil
4.	Melihat Keterangan Ditolak	Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “DITOLAK” didalam table proposal	Menampilkan alasan proposal ditolak	berhasil
Pemeriksaan Tim Pertimbangan				
5	Memeriksa laporan proposal	1. Jika Tim Pertimbangan menekan salah satu checkbox pilihan kategori hibah bansos	Menampilkan kategori dihalaman pemeriksaan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
		2. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “kembali”	Menampilkan Halaman Pemeriksaan Proposal	berhasil

No	Nama Uji	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Melihat Infografis				
6	Proposal diterima	Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “Disposisikan ke SKPD”	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
7	Proposal ditolak	1. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol ditolak	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
		2. Jika Tim Pertimbangan mengisi keterangan (jika ditolak)	Menampilkan keterangan alasan ditolak jika menekan tombol “DITOLAK” didalam table Pemeriksaan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
Verifikasi Tim Pertimbangan				
8	Memeriksa laporan proposal	Jika Tim Pertimbangan mengisi koreksi (Angka)	Menampilkan kategori dihalaman pemeriksaan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil
9	Proposal diterima	1. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol “Verifikasi”	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
		2. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol Preview Formulir	Menampilkan data evaluasi proposal pemohon dan rekomendasi besaran dana	berhasil
		3. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol Cetak Formulir	Mendownload data evaluasi proposal pemohon dan rekomendasi besaran dana	berhasil
10	Proposal ditolak	1. Jika Tim Pertimbangan menekan tombol ditolak	Menampilkan pesan “pemeriksaan hibah bansos berhasil”	berhasil
		2. Jika TU mengisi keterangan (jika ditolak)	Menampilkan keterangan alasan ditolak jika menekan tombol “DITOLAK” didalam table Pemeriksaan TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah)	berhasil

J. Hasil Pengujian UAT

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana kualitas dari aplikasi yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan pengguna atau

belum. *User Acceptance Test* (UAT) pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Di mana 16 koresponden telah menguji aplikasi dan memberikan penilaian terhadap aplikasi tersebut sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan yang diberikan. Dimana terdiri dari 7 masyarakat, 1 Admin, 1 Operator TU, 1 Operator Kesbangpol, 1 Operator Bupati/Wakil Bupati, 2 Operator SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah), 2 Operator Tim Pertimbangan, 1 Operator TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah). Dalam proses penelitian ini, seluruh koresponden berkumpul untuk mendapatkan panduan dalam penggunaan aplikasi dan peneliti membantu kendala yang dialami koresponden selama uji coba aplikasi. Kedua pihak tersebut melakukan *focus group discussion* (FGD) yang berfokus pada pembahasan mengenai sistem dan aplikasi yang telah dibuat. Setelah koresponden selesai melakukan uji coba, maka akan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Adapun pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut termasuk penilaian aplikasi dalam aspek rekayasa perangkat lunak, fungsionalitas, dan komunikasi visual. UAT akan diisi oleh satu responden pada masing-masing pengguna dengan rentang penilaian 1-5 dimana 1 adalah nilai terendah dan 5 adalah nilai tertinggi.

K. Hasil Pengujian Sistem

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap aplikasi dengan menggunakan metode *Black box* dan UAT (*User Acceptance Test*), maka analisis terhadap hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Pengujian fungsionalitas dari aplikasi dengan metode pengujian *Black box*. Proses pengujian setiap test case berjalan dengan lancar dan berhasil semua. Pengujian UAT merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap aplikasi yang telah dibuat dari pengguna aplikasi. Berdasarkan hasil UAT yang dilakukan maka dapat diketahui informasi sebagai berikut:

- a. Terdapat 1 jawaban dengan score terendah yaitu (3) menghasilkan *presentase* 3%, dengan keterangan score netral/ragu-ragu terhadap kemampuan aplikasi dalam menampilkan keterangan penolakan pada aplikasi, ini terdapat pada pertanyaan ke 3 yang diisi jawabannya oleh salah satu operator Tim Pertimbangan
- b. Responden pengguna admin memiliki bobot penilaian yaitu 96,47 %
- c. Responden pemohon memiliki bobot penilaian yaitu 87,14 %

Berdasarkan uraian yang telah dibuat dari hasil UAT dari setiap pengguna aplikasi dapat disimpulkan sebuah rata-rata tingkat kepuasan terhadap aplikasi adalah 91,81%. Hasil persentase ini membuktikan bahwa *Website* Sabilulungan di Kominfo Kabupaten Mempawah yang diperbaiki sangat memuaskan dan sesuai harapan dari pihak Kominfo Kabupaten Mempawah.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian dan analisis hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap *Website* Sabilulungan di Kominfo Kabupaten Mempawah maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) PERBUB (Peraturan Bupati) Kabupaten Mempawah.
2. Tingkat kepuasan terhadap sistem adalah 91,81%. *Website* Sabilulungan di Kominfo Kabupaten Mempawah yang diperbaiki sangat memuaskan dan sesuai harapan dari pihak Kominfo Kabupaten Mempawah.
3. Pada sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah dapat melakukan verifikasi email terlebih dahulu oleh admin sehingga dapat mencegah terjadinya spam email dan proposal.
4. Setiap admin/operator dapat melakukan proses penolakan jika dibutuhkan karena sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah

- sudah memiliki mekanisme penolakan verifikator disetiap level.
5. Pada proses pendaftaran proposal pada sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah sudah diberikan batasan waktu pendaftaran yaitu dibulan januari sampai february, sehingga mencegah terjadinya penguploadan proposal diluar batas waktu yang ditentukan.
 6. TU lebih mudah dalam melakukan verifikasi proposal dalam menentukan organisasi yang sudah diakui legalitasnya karena sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah ini sudah melibatkan kesbangpol sebagai user untuk menginputkan data organisasi yg sudah diakui legalitasnya.
 7. Format laporan akhir disistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah sudah sesuai dengan template yang ditentukan.
 8. Masyarakat lebih mudah dalam melihat informasi proposal yang masuk berupa presentase karena sistem informasi monitoring pengajuan proposal hibah berbasis web di kabupaten Mempawah ini sudah memiliki infografis didalam website.
 9. Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan Bahasa pemograman PHP 8, framework codeigneter 4 dan Mysql sebagai databasnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho, Candra Setya dan Wawan Dharma Setiawan. 2017. Model Inovasi Hibah Dan Bansos *Online* Kota Bandung. Jurnal Wacana Kinerja. Vol. 20 (I). Hlm. 91-108.
- [2] Ningsih, Sri Rahayu, dan Agus Perdana Windarto. 2018. Penerapan Metode Promethee Ii Pada Dosen Penerima Hibah P2m Internal. Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan. Vol. 3 (I). Hlm. 20-25.
- [3] Saling Bantu.2016. Diakses pada 15 Mei 2023 dari <https://salingbantu.mempawahkab.go.id/index.php/tentang>.
- [4] Laily, I. N. (2022, Febuari 7). Pengertian *Website* Menurut Para Ahli, Beserta Jenis dan Fungsinya. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya>.
- [5] Setyawan dan Munari (2020). Panduan Lengkap Membangun Sistem Monitoring Kinerja Mahasiswa Intership Berbasis Web dan Global Positioning System.Bandung: Kreatid Industri Nusantara.
- [6] Hammer, Michael, dan Champy, James. 1995.Rekayasa ulang perusahaan. Sebuah manifesto bagi resolusi bisnis.(alih Bahasa: Marcus Prihminto Widodo), Jakarta: Gramedia.
- [7] Asroni. (2018). Penerapan Model View Controller (MVC) Dengan Framework Codeigniter Pada Sistem Informasi Booking Wisata Klangon. Berdikari. Vol 6, No 2. Hal 119-130. <https://doi.org/10.18196/bdr.6239>.
- [8] Putra, Dede Wira Trise, R. A.2019. Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan SistemInformasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TEKNOIF*.
- [9] Wahono, R.S.2008. Definisi dan Komponen E-Learning. Jakarta : Gramedi.
- [10] Mz, M. K. (2016). Pengujian Perangkat Lunak Metode Black-Box Berbasis Equivalence Partitions Pada Aplikasi Sistem Informasi Sekolah.
- [11] Komarudin. (2016). Pengujian Perangkat Lunak Metode Black Box Berbasis Equivalence Partitions Pada Aplikasi Sistem Informasi Sekolah. Jurnal Mikrotik, 1-2
- [12] Mz, M. K. (2016). Pengujian Perangkat Lunak Metode Black-Box Berbasis Equivalence Partitions Pada Aplikasi Sistem Informasi Sekolah